

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Pelaksanaan perencanaan kebutuhan obat di unit farmasi RSUD Kalideres tahun 2023 terdiri dari komponen input, proses, output. Komponen input dalam penelitian yang terdapat dalam pelaksanaannya, terdiri dari Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Anggaran, Sumber daya Material, dan Sumber Daya Informasi.

Pelaksanaan perencanaan obat di unit farmasi RSUD Kalideres terdiri dari beberapa komponen, yaitu Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Finansial, Sumber Daya Material, dan Sumber Daya Informasi. Dari keempat sumber daya tersebut, yang paling berpengaruh terhadap perencanaan kebutuhan obat adalah Sumber Daya Manusia. Hal ini dikarenakan Sumber Daya Manusia merupakan peran utama dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya lainnya. Terdapat juga beberapa faktor lainnya yang mendukung pelaksanaan perencanaan kebutuhan obat seperti koordinasi efektif serta rasa tanggung jawab yang tinggi dari para petugas yang berkontribusi dalam pelayanan apotik maupun memenuhi persediaan dari perencanaan obat.

Persentase dari perbandingan antar perencanaan dengan pemenuhan obat sudah sebesar 99,72% yang jika dilihat dari indikator sudah cukup sesuai namun belum sempurna dimana indikator yang harus di capai adalah 100%. Kekosongan obat ini dikarenakan keterlambatan yang terjadi oleh distributor pada saat pemesanan melalui e-Catalogue, selain itu masih belum adanya peningkatan sistem berbasis teknologi terkait pemberitahuan stok obat yang akan habis sehingga jumlah persediaan atau safety stock pada obat tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan obat pada saat pelayanan selama lead time atau pada masa menunggu obat yang dipesan tiba. Hal tersebut terjadi karena dampak dari kenaikan volume pasien yang menjalani perawatan di RSUD Kalideres pada setiap bulannya baik dengan kasus yang sama maupun kasus penyakit yang baru. Sehingga pihak perencanaan masih merasa kesulitan dalam memprediksi angka yang terjadi pada setiap bulannya.

Dalam mengatasi keterlambatan pemesanan obat di unit farmasi RSUD Kalideres dapat melakukan pertimbangan untuk meningkatkan serta memanfaatkan teknologi dan kolaborasi bersama pemegang e-Catalogue untuk berkoordinasi dalam penyesuaian ketersediaan obat dalam e-Catalogue dengan bagian pengadaan sehingga koordinasi yang dibangun akan memudahkan pihak rumah sakit dalam melakukan permintaan obat secara tepat waktu dan efisien.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Untuk RSUD Kalideres

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh saran dan strategi yang dapat peneliti ajukan bagi pihak RSUD Kalideres, antara lain:

- a. Mengadakan pelatihan formal yang dikhususkan untuk perencanaan dan pengadaan obat secara periodic dan berkelanjutan.
- b. Mengadakan pembuatan website khusus perencanaan dan pendataan stok obat yang dapat diakses oleh para penanggung jawab perencanaan dan pengadaan obat
- c. Mempertimbangkan untuk membuat tim khusus perencanaan dan pengadaan obat diluar tim pelayanan apotik
- d. Mengadakan evaluasi secara rutin secara berkala setiap tiga bulan sekali (Triwulan) untuk perencanaan kebutuhan obat dan pengadaan

V.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih memahami mengenai perencanaan obat khususnta dalam menghitung kebutuhan obat dengan kedua metode konsumsi dan morbditas di Rumah Sakit sesuai dengan peraturan yang berlaku agar hasil yang di dapat akan lebih tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan obat yang seharusnya.